

**MENCIPTAKAN NILAI PRODUK TELOR ASIN DI DESA BANYU
TAJUN DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU
SUNGAI UTARA**



Oleh :

EKA SANTI AGUSTINA

MUHAMMAD ROJALI

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SEKOLAH TINGGI ADMINISTRASI AMUNTAI
2020/2021**

ABSTRAK

Dengan melihat potensi Kabupaten Hulu Sungai Utara pada sektor peternakan itik, maka sektor ini dirasa dapat menjadi peluang dalam Menciptakan nilai produk telur asin di desa banyu tajun dalam kecamatan sungai pandan dan pertumbuhan ekonomi daerah secara maksimal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:4) menyatakan bahwa metode kualitatif ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan turun ke lapangan dan berada di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang banyak dan lengkap. Peneliti berusaha semaksimal mungkin mendapatkan data yang diperoleh untuk mendukung penelitian, Dalam penelitian ini lebih banyak berbentuk kata-kata, gambaran, foto-foto.

Faktor dalam menciptakan nilai 1. Bahwa terciptannya nilai itu adanya dorongan atau pemikiran kekeluargaan atau Motivasi seseorang yang diwariskan padanya yang mana mempunyai keuntungan tersendiri maupun bagi orang lain 2. Citra merek atau brand 3. kualitas pelayanan 4. kepuasan pelanggan.

ABSTRACT

By looking at the potential of Hulu Sungai Utara Regency in the duck farming sector, this sector is considered to be an opportunity to create value for salted egg products in Banyu Tajun Village in Sungai Pandan District and maximize regional economic growth.

This study used qualitative research methods. Bogdan and Taylor (in Moleong, 2007:4) state that this qualitative method is used as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. Researchers in qualitative research to obtain the necessary data, by going to the field and being at the

research site to obtain large and complete data. The researcher tried his best to get the data obtained to support the research. In this research, it is more in the form of words, pictures, pictures.

Factors in creating value 1. That the creation of value is the existence of durungan or family thoughts or someone's motivation that is inherited to him which has its own advantages and for others 2. Brand image or brand 3. Quality of service 4. Customer satisfaction.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telur asin merupakan teknologi hasil peternakan yang peminatnya cukup banyak. Sebagian besar telur asin dibuat dari telur bebek. Hal ini disebabkan telur bebek mempunyai pori-pori yang besar sehingga baik untuk telur asin. Dengan pengasinan telur bebek menjadi tidak amis dan masa simpan telur lebih lama. Semakin lama waktu pengasinan akan semakin tahan lama masa simpan telur. Telur asin merupakan salah satu produk awetan dan sekaligus hasil olahan telur yang mempunyai masa simpan lama dan mempunyai rasa asin. Telur asin bila dibandingkan dengan telur segar, hampir tidak ada perubahan nilai gizi yang berarti akibat proses pengasinan.

Telur itik asin ini, jarang dijumpai di luar Kalimantan Selatan, sehingga bagus apabila terus ditingkatkan usaha produksi dan pemasarannya keluar daerah. Apalagi, menghadapi komunitas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), tidak ada pilihan lain, kecuali meningkatkan kualitas produk unggulan daerah agar bisa bersaing dengan produk luar negeri yang nanti membanjiri dalam negeri Indonesia.

Pemanfaatan dan pengolahan produk pangan dari bahan dasar telur pun beragam, salah satunya adalah telur asin dengan menggunakan telur bebek sebagai bahan baku. Telur asin merupakan salah satu usaha pengawetan dan memperpanjang umur simpan makanan, proses pembuatannya secara umum masih menggunakan teknik tradisional. Meskipun diawetkan, telur asin tidak

mengalami penurunan kualitas gizi karena struktur cangkang telur bebek yang cukup tebal jika dibandingkan dengan cangkang telur ayam yang lebih banyak dijumpai di pasaran.

Dengan melihat potensi Kabupaten Hulu Sungai Utara pada sektor peternakan itik, maka sektor ini dirasa dapat menjadi peluang dalam Menciptakan nilai produk telur asin di desa banyu tajun dalam kecamatan sungai pandan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam beberapa kondisi dalam pemenuhan kebutuhan pangan telur dan, peternakan itik secara nasional juga memiliki peran yang strategis. Data-data sebelumnya menyebutkan bahwa sebanyak 19,35% dari 793.800 ton kebutuhan telur di Indonesia diperoleh dari telur itik (Ditjennak 2005 dalam Riwan Sinaga 2014). Menurut Biyatmoko (2005) dalam Suryana (2007), itik mempunyai nilai ekonomis yang tinggi seperti halnya unggas lain. Usaha itik menjadi mata pencaharian utama bagi 46,81% peternak di Kabupaten HSU, dengan rata-rata pengalaman beternak 9,69 tahun. Oleh karena itu kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan sektor ini harus dikuatkan melalui kebijakan, implementasi kebijakan dan teknik penerapan yang inovatif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat yang diambil dari penelitian ini adalah **“MENCIPTAKAN NILAI PRODUK TELOR ASIN DI DESA BANYU TAJUN DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di fokuskan pembahasan dalam penelitian ini adalah “Menciptakan nilai produk telur asin di desa Banyu tajun dalam Kecamatan Sungai pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

C. Rumusan Masalah

Disimpulkan Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Menciptakan Nilai Produk Telor asin ?

2. Faktor Apa Saja Dalam Menciptakan Nilai Produk Telor Asin ?

D. Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Menciptakan Nilai Produk Telor asin.
2. Untuk Mengetahui Faktor Dalam Menciptakan Nilai produk Telor Asin.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
 - Untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan serta menambah wawasan, pengalaman selama penelitian baik diri pribadi maupun orang lain.
 - Memberikan khasanah pemberdayaan karya ilmiah pada perpustakaan sekolah tinggi ilmu administrasi amuntai.
 - Bagi peneliti merupakan salah satu syarat untuk memenuhi TRIDarma
3. Manfaat Praktis
 - Sebagai sumbangan pemikiran untuk masyarakat Desa Banju Tajun Dalam menciptakan nilai produk telor asin di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
 - Sebagai acuan bagi masyarakat Desa Banyu Tajun Dalam menciptakan nilai produk telor asin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Mosavi dan Ghaedi (2011) melakukan penelitian tentang “*Role of perceived value in explaining trust and repurchase intention in e-shopping*”.

Alida Polilati (2007) dengan judul “Pengaruh Nilai Pelanggan, Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Perbankan di Sulawesi Selatan”,

Demirgunes (2015) dengan penelitian yang berjudul “*Relative Importance of Perceived Value, Satisfaction and Perceived Risk on Willingness to Pay More*”.

B. Tinjauan Teoritis

a). Pengertian Menciptakan Nilai

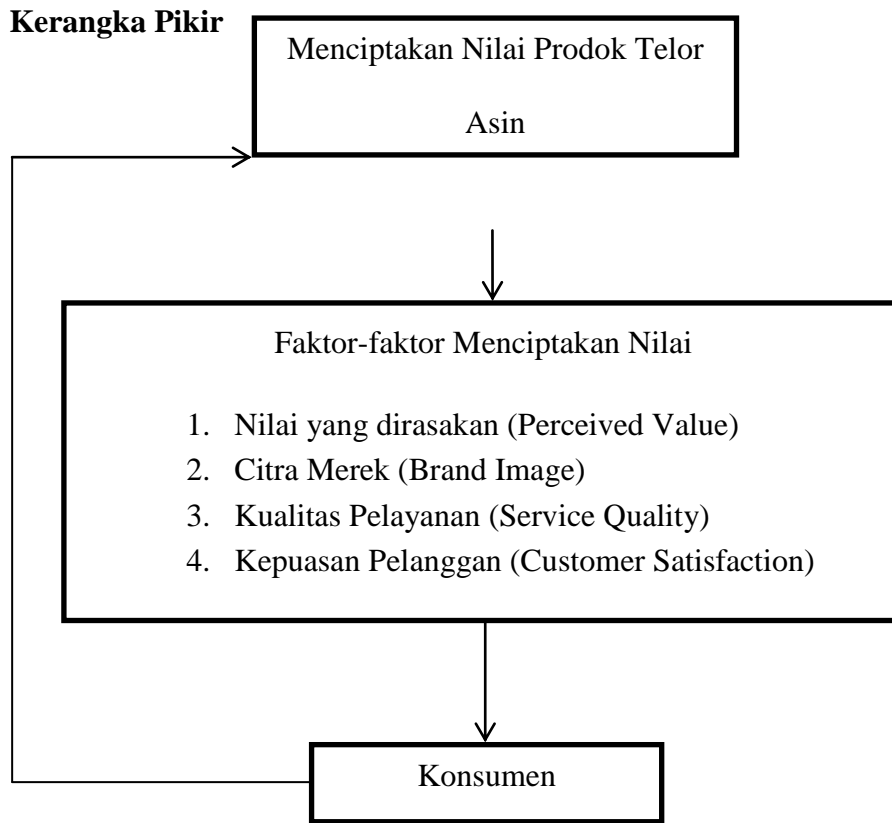
Pengertian value creation atau penciptaan nilai sendiri adalah proses penciptaan nilai yang dilakukan perusahaan secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Value (untuk selanjutnya disebut nilai) diciptakan melalui suatu kegiatan/aktivitas, misalnya memotong pohon kemudian menjadikannya kayu, atau kreativitas, misalnya membuat sebuah logo atau menulis karya ilmiah.

b). Pengertian Produk

Menurut Kotler & Keller (2009, p.4) produk adalah segala sesuatu yang dapat di tawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, property, organisasi, informasi dan ide.

c). Pengertian Telor Asin

Telor asin adalah hasil olahan dari telur itik yang mentah dengan menggunakan campuran adonan batu bata merah, garam dan abu gosok yang diperam selama beberapa hari, kemudian menghasilkan telur asin matang (Astawan, 1989).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:4) menyatakan bahwa metode kualitatif ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan turun ke lapangan dan berada di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang banyak dan lengkap. Peneliti berusaha semaksimal mungkin mendapatkan data yang diperoleh untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini lebih banyak berbentuk kata-kata, gambaran, foto-foto. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu Untuk Mengetahui Bagaimana Menciptakan Nilai Prodok Telor Asin di Desa Banyu Tajun Dalam Kec.Sungai Pandan Kab.Hulu

Sungai Utara.

B. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah melakukan kegiatan lapangan untuk memperoleh berbagai data dari informasi yang dilakukan. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala tertentu. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat penelitian menciptakan nilai produk telur asin berada di JL.H.Abd.hamidan Desa Banyu Tajun dalam RT.004 NO.42, Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Ka-Isel.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian akan mengarahkan dan membimbing penelitian pada situasi lapangan bagaimana yang akan dipilihnya dari berbagai latar yang sangat banyak tersedia. Fokus penelitian digunakan dengan tujuan akan membatasi studi, yang berarti bahwa dengan adanya fokus yang diteliti akan memunculkan suatu perubahan atau subjek penelitian menjadi lebih terpusat dan terarah. Sesuai dengan judul penelitian, maka sasaran atau fokus pada penelitian ini mengacu pada Mencitakan Nilai Prodok Telor Asin Di Desa Banyu Tajun Dalam Kec.Sungai Pandan Kab.Hulu Sungai Utara.

E. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan dengan informan.

b) Subjek penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari individu-individu tertentu yang diwawancarai oleh Peneliti untuk kepentingan penelitian karena yang benar-benar mengetahui objek yang diteliti. Pertimbangan penentuan subjek penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data yang memang benar-benar dibutuhkan mengenai Mencipakan Nilai Prodok Telor Asin Di Desa Banyu Tajun Dalam Kec.Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara.Subjek penelitian ini yang merupakan pusat perhatian atau sasaran sebagai subjek dalam penelitian ini terdiri dari Bapa Udin Dan Ibu Patimah sebagai prodoksi telur asin dalam Menciptkan Nilai prodok telur asin. Pemilihan atau penentuan subjek penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang memang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.1. Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Keterangan Pendidikan
1	Bapa Udin	L	50	Prodoksi telur asin	Lulus SMA
2	Ibu Patimah	L	40	Prodoksi telur asin	Lulus SMA

(Sumber : pengolahan data primer bulan 5 juli 2021)

Subjek penelitian ini diambil dari masyarakat Desa Banyu Tajun Dalam yang berprofesi sebagai Menciptakan Nilai Prodok telur asin. Subjek penelitian berjumlah 2 subjek penelitian dengan alasan sudah mencukupi data atau informasi, valid dan representatif. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan, umur antara 40-50 tahun, mudah diajak

berkomunikasi, bertempat tinggal di Desa Banyu Tajun Dalam dan mengetahui kegiatan Mencipakan Nilai Prodok Telor Asin Di Desa Banyu Tajun Dalam Kec.Sungai Pandan Kab.Hulu Sungai Utara.

1. Informan

Informan dalam penelitian ini dipilih dari orang yang dapat dipercaya dan mengetahui tentang kegiatan Mencipakan Nilai Prodok Telor Asin Di Desa Banyu Tajun Dalam Kec.Sungai Pandan Kab.Hulu Sungai Utara.tetapi tidak menjadi narasumber kunci dalam penelitian. Adapun informannya yaitu dapat dilihat pada Tabel 02 berikut:

Tabel 3.2 Daftar Informan

No	Nama	Usia Tahun	Pekerjaan	Keterangan Pendidikan
1	Bapa Hakim	45	Kepala Desa	Lulus SMA
2	Rina sumiarni	21	Mahasiswa	Mahasiswa

Sumber: Dokumen penelitian, 5 juli 2021

Cara peneliti menentukan informan berdasarkan informasi dari Kepala Desa Banyu tajun Dalam . Kepala Desa menyebutkan identitas dan alamat masing-masing informan yang berasal dari Mahasiswa Banyu tajun Dalam. Kemudian peneliti mencatat identitas dan alamat informan. Selanjutnya peneliti mendatangi rumah informan untuk memperoleh informasi mengenai Mencipakan Nilai Prodok Telor Asin Di Desa Banyu Tajun Dalam.

1. Data sekunder

Dada sekunder dalam penelitian ini berupa : Dokumentasi berupa foto-foto yang dihasilkan sendiri oleh Peneliti , serta data-data pelengkap lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan juga digunakan. Foto yang dihasilkan Peneliti berupa kegiatan Mencipakan Nilai Prodok Telor Asin Di Desa Banyu Tajun Dalam Kec.Sungai Pandan Kab.Hulu Sungai Utara. berkaitan dengan topik penelitian. Objek yang diambil antara lain berupa foto proses pemilihan bahan baku telur bebek mentah, proses pembuatan

adonan semen dan garam, proses pembaluran telur bebek dengan adonan semen dan garam, proses perebusan dan proses pemanggangan telur.

F. Teknik pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Fokus observasi yang dilakukan tidak terlepas dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas, antara lain; pemilihan bahan baku telur bebek mentah, proses pembuatan telur asin, proses pengepakan atau pengemasan produk telur asin. Observasi tidak bisa dilakukan sesuai dengan lembar observasi pada aspek jumlah penghasilan masyarakat Desa Banyu Tajun Dalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara karena dianggap urusan pribadi dan bersifat rahasia.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur dan wawancara bebas secara mendalam. Wawancara terstruktur dilakukan untuk memperoleh gambaran identitas dan latar belakang informan yang mengetahui Menciptakan Nilai Produk telur asin di Desa Banyu Tajun Dalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Wawancara ini ditujukan kepada informan kunci dan informan pendukung yang memiliki informasi mengenai Menciptakan Nilai Produk telur asin di Desa Banyu Tajun Dalam kecamatan Sungai Padan Kabupatin Hulu Sungai Utara.

3. Dokumentasi

Foto digunakan untuk menggambarkan pemilihan bahan baku telur bebek mentah untuk menggambarkan proses penyortiran dan menjaga kualitas bahan baku pada tahap awal produksi telur asin, foto adonan semen dan garam untuk menggambarkan pemakaian adonan pembalur telur asin yang ditandai dengan label lama pengasinan, foto proses pemasakan telur asin dengan cara direbus atau dipanggang untuk

menggambarkan variasi proses pemasakan. Dipergunakan alat kamera pribadi dalam mengambil foto. Pengambilan foto mengikuti tahapan proses pembuatan telur asin mulai dari pemilihan bahan baku, tahapan pemberian lapisan garam sampai tahap pemasakan.

G. Validitas data

Validitas data yang digunakan Peneliti untuk mendapatkan data yang valid, penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.

Dilakukan pengamatan langsung ke lapangan apakah sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian. Pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dilakukan dengan cara mengkombinasikan antara dua pengamatan dengan hasil wawancara. Peneliti melakukan ini agar dapat mendengar, merasakan dan memahami hal-hal yang dianggap penting dalam usaha industri telur asin. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat proses produksi telur asin.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, seluruh data yang sudah diperoleh selama observasi dan wawancara di lapangan dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing. Peneliti mengelompokkan seluruh data yang diperoleh selama proses observasi dan wawancara baik berupa arsip-arsip, catatan-catatan lapangan, gambar atau foto, beserta dokumen-dokumen pendukung lainnya kedalam tiga kelompok yang didasarkan pada dua fokus permasalahan yang Peneliti angkat. Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai Faktor Apa Saja Dalam Menciptakan Nilai Produk Telor Asin. Dari pengelompokan atau pengklasifikasian data tersebut selanjutnya akan mempermudah Peneliti untuk melakukan analisis data ke tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data untuk menganalisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data tentang faktor apa saja dalam menciptakan nilai Desa Banyu Tajun Dalam memilih menciptakan nilai produk telur asin Desa Banyu Tajun Dalam sampai kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi Peneliti lakukan setelah mendapatkan data hasil wawancara dan data berupa dokumentasi juga yang terkait dengan Faktor Apa Saja Dalam Menciptakan Nilai Produk Telor Asin masyarakat Desa Banyu Tajun Dalam memilih menciptakan nilai produk telur asin Desa Banyu Tajun Dalam dalam Menciptakan nilai produk telur asin. Data hasil wawancara Peneliti pilah-pilah dan Peneliti kelompokkan sebelum dianalisis. Peneliti menyimpan data yang penting dan dapat mendukung penelitian Menciptakan Nilai produk telur asin di Desa Banyu Tajun Dalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Sungai Pandan, sedangkan untuk data yang kurang mendukung Peneliti sisihkan agar tidak mengganggu proses penyajian tulisan akhir.

Apabila dalam proses reduksi data ternyata data yang diperoleh kurang lengkap, maka peneliti dapat melakukan pencarian data tambahan dengan cara studi kepustakaan, wawancara ulang, ataupun pengamatan kembali untuk melengkapi data. Pengamatan kembali dilakukan pada saat proses produksi telur asin dengan mencoba mencari informan tambahan. Melalui reduksi data diharapkan data yang akan dianalisa adalah data yang benar-benar diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah Peneliti melakukan reduksi data yang digunakan sebagai bahan laporan. Hasil reduksi data mengenai Faktor Apa Saja Dalam Menciptakan Nilai Produk Telor Asin Desa Banyu Tajun Dalam memilih menciptakan nilai produk telur asin. diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang terpilih kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

4. Penarikan simpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dari analisis, dalam penarikan kesimpulan harus didasarkan pada reduksi data dan penyajian data. Verifikasi yang telah dilakukan dan hasilnya diketahui, memungkinkan kembali Peneliti menyajikan data yang lebih baik. Hasil dari verifikasi tersebut Peneliti gunakan sebagai data penyajian akhir, karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua agar diperoleh data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik. Keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus, jika terdapat kekurangan data dalam penarikan kesimpulan maka peneliti dapat menggali catatan dari lapangan. Jika masih ditemukan banyak kekurangan maka peneliti mengumpulkan data-data kembali.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Banyu Tajun dalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kecamatan sungai pandan berpenduduk terdiri dari laki-laki yang berjumlah 12.928 orang dan perempuan yang berjumlah 13.752 orang yang jumlahnya sekitar 26.680 orang.

B. Proses Pembuatan Telur Asin

Proses pembuatan telur asin mencakupi kegiatan berikut ini:

1. Pemilihan atau penyortiran bahan baku telur bebek mentah.
2. Pembuatan adonan pembalut telur berupa semen batu bata merah dan garam.
3. Pelapisan telur bebek mentah dengan adonan semen batu bata merah dan garam.
4. Pembersihan lapisan adonan semen batu bata merah dan garam.
5. Proses pemasakan telur bebek dengan cara direbus atau dioven.

C. Faktor Dalam Menciptakan Nilai Produk Telur Asin

1) Nilai yang dirasakan (*Perceived Value*)

Nilai yang dirasakan (*perceived value*) merupakan akibat atau keuntungan-keuntungan yang diterima pelanggan dalam kaitannya dengan total biaya (termasuk didalamnya adalah harga yang dibayarkan ditambah biaya-biaya lain terkait dengan pembelian). Dengan kata lain, McDougall dan Levesque (2000)

2) Citra Merek (*Brand Image*)

Dalam penelitian ini, citra merek diartikan sebagai gambaran yang berhasil dibangun oleh pembuat Telor asin berkaitan dengan merek telur asin tersebut yang dinilai oleh para pelanggannya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Selnes (1993).

3) Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)

Kualitas pelayanan adalah penilaian pelanggan (suatu bentuk dari sikap) dan merupakan hasil dari perbandingan yang dilakukan oleh pelanggan mengenai harapan dan persepsi actual mengenai jasa yang mereka terima (Parasuraman dalam Kotler, 2000, p. 440).

4) Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*)

Kepuasan pelanggan, pada penelitian ini diartikan sebagai kemampuan untuk memberikan pelayanan dan produk yang memuaskan bagi pelanggan. Indikator yang akan digunakan mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Selnes (1993), Goodman dkk (1995) dan Geyskens dkk (1999).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan melihat potensi Kabupaten Hulu Sungai Utara pada sektor peternakan itik, maka sektor ini dirasa dapat menjadi peluang dalam Menciptakan nilai prodok telur asin di desa banyu tajun dalam kecamatan sungai pandan dan pertumbuhan ekonomi daerah secara maksimal.

Ada beberapa faktor dalam menciptakan nilai prodok telur asin yaitu :

1. Bahwa terciptannya nilai itu adanya durungan atau pemikiran kekeluargaan atau Motivasi seseorang yang diwariskan padanya yang mana mempunyai keuntungan tersediri maupun bagi orang lain.
2. Citra merek atau brand itu salah satu faktor penyebab terciptanya nilai karena merek itu sendiri mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap prodok yang iya jual atau pembeli sehinga dengan adanya merek oarng bisa mudah mengenal sesuatu yang berbida dari yang lainnya.
3. kualitas pelayanan ini salah satu faktor benyebab terciptanya nilai prodok karena pelanggan merasa nyaman atau senang saat membeli prodok itu dengan kualitas yang di berikan penyual apa lagi sekarang ini masyarakat sangat mudah membeli sesutu degan adanya Hf saja atau aplikasi tertentu barang yang diinginkan bisa langsung datang ke rumah, jadi sekarang ini dengaa kualitas pelayanan tatap muka secara langsung itu bisa di kembangkan melalui pelayanan secara online atau internet.

4. kepuasan pelanggan ini salah faktor penyebab terciptanya nilai produk karena kepuasan pelanggan mempengaruhi penyualan kedepanya apakah masih bisa bertahan atau tidak dengan persaingan yang ada saat ini dan kepercayaan pelanggan atau kenyamanan itu yang harus di utamakan dalam menciptakan nilai produk,sehinga mudah di kenal baik ulih masyarakat luas.

B. Saran

1. Bagi pemerintah kabupaten Hulu Sungai Utara agar bisa ikut serta mempromusikan khususnya produk telur asin karena ini mempunyai nilai yang tinggi bagi masyarakat di tambah bahan baku yang berlimpah ini sangat menguntungkan sekali.
2. Bagi masyarakat yang menciptakan nilai produk telur asin agar teros bisa ber inovasi atau berkembang baik dari segi penjualan atau pengemasannya apalagi saat ini jaman sudah canggih internet di mana-mana sudah ada,masyrakaat di harapkan agar bisa mengikuti jaman yaitu berjualan melalui media internet selain di toko-toko atau warung.
3. Bagi masyarakat umum agar bisa membeli produk-produk merika khususnya telur asin ini dan mencintainya apalagi ini produk lokal atau daerah kita harus mendukung merika dengan cara membelinya atau ikut mempromosikanya jangan sampai ini punah atau hilang dengan berkembangnya jaman.